



Pendampingan Peningkatan Produktivitas Pembuatan Pot Tanaman Hias Dusun Miru, Desa Banyuurip, Kedamean Gresik

Sumiati¹, I.G.N. Andhika Mahendra², Dyah Oktaviani Sulistyningrum A³, Desmala Paranti⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

*Email : sumiatife@untag-sby.ac.id, andhikamahendra@untag-sby.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Maret 27, 2024

Revised Maret 28, 2024

Accepted Maret 29, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n1

Kata Kunci:

Banyuurip, UMKM, Digital Marketing, Tanaman Hias

Keywords:

Banyuurip, MSMEs, Digital Marketing, Ornamental Plants



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Sumiati, et.al, Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

ABSTRAK

Desa Banyu Urip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik, merupakan daerah yang memiliki berbagai macam potensi usaha. Mayoritas masyarakat di Desa Banyu Urip bermatapencaharian sebagai petani bunga hias. Mitra kami merupakan salah satu pelaku usaha kecil di Desa Banyu Urip yang bergerak dibidang industri pot tanaman hias. Usaha tersebut sudah ditekuni selama kurang lebih 5 tahun. Saat ini usaha tersebut berjalan secara konvensional. Mitra hanya menggunakan alat sederhana untuk mengukir desain Pot Tanaman Hias, sehingga proses produksi 1 Pot Tanaman Hias memerlukan waktu sampai 1 minggu. Pemasaran produk juga masih mengandalkan Toko-toko tanaman hias yang ada disekitar Mitra. Saat ini mitra ingin memiliki grinda untuk membantu proses mengukir desain pot, sehingga proses produksi Pot menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, dalam mengembangkan usahanya, mitra ingin mengembangkan wawasannya di dunia digital marketing, sehingga usaha yang dijalankan oleh mitra saat ini dapat dikenal oleh masyarakat lebih luas, Program Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan mendukung kegiatan Mitra yaitu pembinaan dan pendampingan usaha, pelatihan digital marketing dan penyerahan teknologi tepat guna.

ABSTRACT

Banyu Urip Village, Kedamean District, Gresik Regency, is an area that has various kinds of business potential. The majority of people in Banyu Urip Village make their living as ornamental flower farmers. Our partner is a small business actor in Banyu Urip Village who operates in the ornamental plant pot industry. This business has been in business for approximately 5 years. Currently the business is running conventionally. Partners only use simple tools to carve designs for Ornamental Plant Pots, so the production process for 1 Ornamental Plant Pot takes up to 1 week. Product marketing still only relies on ornamental plant shops around Mitra. Currently, partners want to have a grinder to help with the process of engraving pot designs, so that the pot production process becomes more effective and efficient. Apart from that, in developing their business, partners want to develop their insight into the world of digital marketing, so that the business currently run by partners can be known by the wider community. This service activity program will support partner activities, namely business training and mentoring, digital marketing community training and delivery of appropriate technology.

Pendahuluan

Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 65,4 juta unit usaha dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61 % atau senilai 9.5 triliun rupiah. Berbagai tantangan dan kondisi harus dihadapi para pelaku UMKM termasuk pasca pandemi Covid-19. Selama pandemi, pola konsumsi berubah dengan memanfaatkan digitalisasi dan kebiasaan ini berlanjut pasca pandemic.

Penyesuaian menjadi digitalisasi menjadi hambatan bagi UMKM di pelosok negeri. Berbagai macam cara telah dilakukan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah desa untuk mengedepankan digitalisasi, namun tidak semua lapisan masyarakat dapat menyerap informasi ini dengan baik.

Penggunaan media digital potensial untuk memperkaya dan menawarkan kesempatan untuk belajar dan melakukan literasi dengan mudah. Menggunakan media digital memungkinkan sasaran untuk menggunakan, aktif, membangun kedekatan dan mendorong kemampuan untuk belajar. Akan ada banyak manfaat yang dapat di rasakan jika UMKM mampu untuk menguatkan ranah digital. Teknologi informasi memiliki sejumlah keuntungan diantaranya memberikan peluang memperluas akses pasar, sebagai media pemasaran dan masih banyak lagi.

Hadirnya Teknologi Informasi (TI) mengubah cara dalam bisnis dengan memberikan peluang dan tantangan baru yang berbeda dengan cara konvensional. TI merupakan salah satu pilar utama pembangunan peradaban manusia saat ini yang harus mampu memberi nilai tambah bagi masyarakat luas. Pelaku bisnis di Indonesia semakin menyadari kekuatan internet dan perangkat digital dalam peningkatan kerja usahanya.

Dampaknya banyak pelaku usaha UMKM yang harus menutup usahanya karena menurunnya pembelian dan masih tergantung pada penjualan secara luar jaringan (offline). Sehingga beberapa sektor UMKM yang belum beradaptasi secara digital pada akhirnya sangat terdampak hingga menutup gerainya.

Oleh karena itu para akademisi memiliki peran untuk mengedukasi UMKM akan hal ini. Peningkatan literasi digitalisasi merupakan salah satu tanggung jawab akademisi dimana upaya edukasi ini juga merupakan bagian dari tri darma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan sosialisasi tentang digitalisasi dan modernisasi UMKM kepada UMKM Pot Tanaman Hias di Dusun Miru, Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Lokasi pengabdian ini dipilih dengan mempertimbangkan kegiatan UMKM yang merupakan sumber pendapatan utama masyarakat Dusun Miru dan Desa Banyuurip merupakan desa Mitra Tim Pengabdian Masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi Dusun Miru, Desa Banyuurip, Kedamean Gresik. Mitra kegiatan ini adalah UMKM Pot Tanaman Hias. Di daerah tersebut terdapat Kawasan wisata Taman Bunga Desa Banyuurip Kedamean Gresik sebagai sarana untuk pelestarian jenis tanaman bunga yang langka. Di Taman Bunga Desa Banyuurip Kedamean Gresik terdapat tanaman yang tumbuh mulai dari kondisi bertunas, berakar, tumbuh, berbunga dan kemudian diganti. Harapan dari Pengelola Kawasan Wisata adalah adanya support dari UMKM sekitar Kawasan Wisata tersebut.

UMKM Pot Tanaman Hias yang ada di Dusun Miru, Desa Banyuurip, Kabupaten Gresik memiliki permasalahan yaitu bagaimana Usahanya mampu bersaing dengan kompetitor yang ada di Dusun Miru maupun secara nasional. Permasalahan terbesar mereka adalah pemasaran produk mereka yang masih kurang luas dan gencar. Selam ini pemasaran produk mereka hanya sebatas lingkup UMKM tanaman yang ada du

Dusun Miru. Permasalahan lainnya adalah keterbatasan alat untuk menciptakan inovasi produk pot tanaman hias. Bentuk dan model dari pot yang dihasilkan masih seragam dengan UMKM sejenis yang ada di Dusun Miru.

Dengan adanya kegiatan ini, maka baik secara langsung maupun tidak langsung, juga mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk perguruan tinggi, yaitu mencakup beberapa IKU-PT seperti pada. Indikator Kinerja Utama pada kegiatan pengabdian, yaitu IKU 2 (mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar Kampus), IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus) dan IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat). IKU 2 dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pengabdian ini, mulai dari awal persiapan sampai pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensinya, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar Kampus yang dapat di konversi ke dalam nilai mata kuliah tugas perencanaan, tugas akhir maupun MBKM. IKU 3, dalam kegiatan pengabdian ini dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri. Melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain. Sedangkan IKU 5, dalam kegiatan pengabdian ini, diharapkan mitra sebagai pelaku UMKM yang bergerak dibidang pemasaran produk UMKM, mampu untuk mengoperasikan dan merawat alat yang akan digunakan untuk usahanya, usaha yang dijalankan mengalami peningkatan sehingga perekonomian dari mitra juga meningkat serta mitra juga memiliki pemahaman yang luas mengenai dunia digital marketing serta dapat mempraktekkannya guna meningkatkan usahanya. Focus rencana pengabdian kepada masyarakat ini adalah menetapkan pendampingan dan pelatihan hanya terbatas pada mitra yang bergerak dibidang industri pot tanaman hias.

Metode Pengabdian

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap observasi Tim melakukan koordinasi di lapangan dan mendata kebutuhan Mitra. Pada tahap Pelaksanaan Tim melakukan kegiatan pelatihan mengenai *Digital Marketing* dan penyerahan Teknologi Tepat Guna (TTG). Pada tahap Evaluasi Tim melakukan *Monitoring* dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Pelatihan *Digital Marketing*

Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi Pelaku Usaha agar mengerti pentingnya melakukan pemasaran produk berbasis digital. Sehingga UMKM Pot Tanaman Hias yang ada di dusun Miru mampu memasarkan produknya lebih luas, contohnya dengan memasarkan produk di media social maupun *ecommerce*



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi *Digital Marketing* yang dilakukan Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan Penyerahan Teknologi Tepat Guna bagi UMKM Pot Tanaman Hias

2. Pemberian Teknologi Tepat Guna (TTG)

Kebutuhan UMKM Pot Tanaman Hias akan TTG sangat dibutuhkan agar produk yang dihasilkan memiliki keunikan bila dibandingkan dengan produk dari kompetitor yang ada di Dusun Miru. Di samping itu proses pengerjaan 1 produk pot tanaman hias menjadi semakin cepat. Sehingga proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Sebelum memakai alat-alat TTG pelaku usaha dapat menyelesaikan produksi pot tanaman hias dalam waktu 7 hari. Dengan bantuan TTG (Grinda & Gerobak) proses produksi pot tanaman hias menjadi lebih cepat dilakukan, hanya memerlukan waktu 5 hari saja.

Simpulan

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan di Dusun Miru, Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik:

1. Pelatihan Pemasaran Berbasis Digital (*Digital Marketing*) sangat diperlukan oleh UMKM Pot Tanaman Hias dalam memasarkan produknya dan bersaing dengan kompetitor yang ada di Dusun Miru
2. Teknologi Tepat Guna (TTG) yang berupa Grinda dan Gerobak Dorong sangat membantu UMKM Pot Tanaman Hias dalam proses produksi potnya. Grinda sangat berguna dalam proses mendesain pot, sehingga dapat menghasilkan desain yang unik dan beda dengan kompetitor. Gerobak dorong sangat membantu dalam mendistribusikan bahan baku.

Ucapan Terima Kasih

Dengan rasa tulus dan penuh rasa terima kasih, kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas dukungannya dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih atas bantuan dana yang diberikan melalui Hibah Perguruan Tinggi yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Kontribusi finansial ini tidak hanya sekadar memberikan dorongan materi, tetapi juga merupakan bentuk kepercayaan dan dukungan penuh terhadap tujuan dan manfaat yang ingin kami capai melalui kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Chen, L., & Kim, S. (2017). "Pengaruh Pelatihan Karyawan Terhadap Produktivitas di UKM Fashion." *Jurnal Manajemen dan Keuangan Bisnis Kecil*, 6(3), 78-92.
- Citra Amalia Amal, Andi Annisa Amalia, Sri Andayaningsih. 2020. POTOMETRIUM (Pot Tanaman Geometris dan Terarium) serta Pemasaran Digital Bagi Kelompok Penjual Tanaman Hias di Kelurahan Maccini Sombala, Kota Makassar. *Jurnal Panrita Abdi*, 2020, Volume 4, Issue 1.
- Hesty Heryani, Agung Cahyo Legowo, & Indra Prpto Nugroho. (2020). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Untuk Inovasi. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(3), 290-298.
- Jefri, Ulfi & Ibrohim, Ibrohim. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*. 7. 86. 10.35906/jm001.v7i1.730.
- Mokhamad Khafit. (2020). Strategi Pengembangan Usaha UKM Kampung Pot Desa Kemangsen Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
- Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo. Vol.1.

Saputri, Ela & Ningtyas, Della & Kustiningsih, Nanik. (2021). Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Pot Apparel. *Journal Missy (Management and Business Strategy)*. 1. 31-35. 10.24929/missy.v1i1.1238.

Sulistiyo, Hari, and R. A. K. Putra. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Bekasi." *Eqien*, vol. 7, no. 2, 2020, doi:10.34308/eqien.v7i2.145.